



## Lampiran 1

### Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan: untuk pelatih *Sehati Academy*.

1. Bagaimana cara kelompok anda (kelompok pelatih) berkomunikasi untuk melakukan koordinasi dalam menentukan program latihan siswa basket?
2. Seperti apa pendekatan yang kelompok pelatih lakukan kepada siswa basket *Sehati Academy*?
3. Seperti apa cara komunikasi yang kelompok Anda terapkan pada siswa basket agar ide atau program latihan yang telah dikoordinasikan dapat diterima oleh siswa basket?
4. Mengapa kelompok kepelatihan Anda memutuskan komunikasi yang demikian dalam menyampaikan program latihan kepada siswa basket?
5. Apa media yang kelompok Anda gunakan untuk menyampaikan gagasan atau ide pada saat koordinasi program latihan ? (kelompok kepelatihan)
6. Apa media atau seperti apa media yang kelompok Anda gunakan untuk menyampaikan ide atau program latihan yang sudah dikoordinasikan kepada siswa basket?
7. Mengapa kelompok Anda memilih media tersebut?
8. Apa kode atau isyarat khusus yang biasa digunakan di kelompok kepelatihan dalam berkomunikasi baik dengan antar pelatih maupun dengan siswa basket?

9. Seperti apa pendekatan yang dilakukan oleh kelompok kepelatihan Anda kepada siswa basket supaya materi atau program latihan bisa tersampaikan dan diterima dengan baik?
10. Apakah Anda sebagai salah satu pelatih dalam proses latihan menerapkan pemberian *punishment* (hukuman) kepada siswa basket? Jika iya, biasanya saat apa? Dan bagaimana respon mereka?
11. Seperti apa proses komunikasi anda dengan siswa pada saat pertandingan?
12. Apakah kelompok anda pernah mengalami konflik pada masa pertandingan? jika pernah, konflik seperti apa dan bagaimana kelompok Anda menyelesaikan konflik tersebut?

Daftar Pertanyaan: untuk siswa basket Sehati *Academy*

1. Apa yang mendorong kamu untuk mengikuti olahraga basket dan memutuskan untuk menjadi siswa basket di Sehati *Academy*?
2. Bagaimana situasi latihan yang kamu rasakan selama berlatih di Sehati *Academy*?
3. Menurut kamu, bagaimana program latihan yang diberikan oleh pelatih di Sehati *Academy*?
4. Apakah pelatih kamu disiplin? Jika iya, dalam hal apa saja dan bagaimana penerapan disiplinnya?
5. Apakah kamu pernah mendapat hukuman dari pelatih? Jika pernah, hukuman seperti apa dan saat apa?
6. Dengan adanya hukuman tersebut, apakah membuat kamu semakin semangat berlatih atau sebaliknya?

7. Situasi seperti apa atau saat apa yang membuat kamu merasa bersemangat untuk latihan?
8. Bagaimana pelatih kamu membangun suasana yang menyenangkan di lapangan?
9. Bagaimana kamu menyikapi kekalahan di pertandingan?
10. Apa harapan untuk karir basket kamu kedepannya?



## Lampiran 2

### Hasil Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai situasi atau fenomena yang terjadi. Wawancara dilakukan di *homebase* Sehat Academy Semarang, bertempat di Gor Sahabat Semarang:



Gambar. Bukti Penandatanganan Wawancara Tertulis oleh Miftahus Surur



Gambar. Bukti Penandatanganan Wawancara Tertulis oleh Deny Sartika

## DAFTAR WAWANCARA

Daftar pertanyaan: untuk pelatih *Sehati Academy*.

Nama : Miftahus Surur

Jabatan : *Coaching staff*

1. Bagaimana cara kelompok anda (kelompok pelatih) berkomunikasi untuk melakukan koordinasi dalam menentukan program latihan siswa basket?
  - Setiap 45 menit sebelum latihan di mulai kita akan *briefing* membahas point materi Latihan yang akan di lakukan hari ini, setelah itu setiap pelatih akan menuangkan ide materi yang akan di aplikasikan di lapangan. Itu mengapa media yang digunakan adalah sebuah forum dan grub *whatsapp*.
2. Seperti apa pendekatan yang kelompok pelatih lakukan kepada siswa basket *Sehati Academy*?
  - Pendekatan yang kita lakukan lebih ke ngobrol dengan mereka, bercanda sesuai dengan situasinya, dan kadang perhatian-perhatian kecil.
3. Seperti apa cara komunikasi yang kelompok Anda terapkan pada siswa basket agar ide atau program latihan yang telah dikoordinasikan dapat diterima oleh siswa basket?
  - Salah satu contohnya dengan system *station* jadi setiap pelatih akan berada di masing-masing *station* dan siswa akan bergantian menjalankan materi yang ada di setiap *station*.
4. Mengapa kelompok kepelatihan Anda memutuskan komunikasi yang demikian dalam menyampaikan program latihan kepada siswa basket?
  - Karena dalam system ini paling efektif untuk membuat siswa lebih fokus pada saat latihan dan ketika siswa sangat banyak. Ini membuat mereka lebih fokus sekaligus membangun hubungan yang lebih intim dengan kita sebagai pelatih di masing-masing *station*.
5. Apa media yang kelompok Anda gunakan untuk menyampaikan gagasan atau ide pada saat koordinasi program latihan ? (kelompok pelatih)
  - Media yang kita gunakan biasanya papan tulis terkadang video dari media sosial dan catatan latihan harian. Video ini sebagai bentuk visualisasi sebagai bahan belajar untuk mereka juga, dan memberi tahu mereka bahwa belajar bisa dari mana saja.
6. Apa media atau seperti apa media yang kelompok Anda gunakan untuk menyampaikan ide atau program latihan yang sudah dikoordinasikan kepada siswa basket?
  - Tidak ada media yang spesifik, kami para pelatih sepakat untuk lebih memfokuskan mereka pada mempraktikkan gerakan-gerakan basket yang akan di ajarkan karena di metode *station* yang kita terapkan setiap pelatih akan memberikan materi berbeda. Misalnya di *station A* akan diajarkan fundamental *dribbling*, di *station B*



salah satu pelatih dengan tugasnya akan memberi materi passing, di station C akan diajari team work dan pola.

7. Mengapa kelompok Anda memilih media tersebut?
  - Dengan metode station ini akan sangat memudahkan kami pelatih mengontrol situasi siswa dan membuat siswa akan cepat bisa. Karena jumlah siswa yang tidak sedikit jadi perlu untuk membagi mereka menjadi beberapa kelompok. Sebenarnya tujuannya kembali lagi pada memaksimalkan interaksi kita dengan mereka, sedangkan kita hanya punya waktu 2 jam dalam satu kelas.
8. Apa kode atau isyarat khusus yang biasa digunakan di kelompok kepelatihan dalam berkomunikasi baik dengan antar pelatih maupun dengan siswa basket?
  - Kode atau isyarat yang kita pakai ada Peluit. Peluit dipakai untuk mengisyaratkan dan melatih kepekaan mereka. Di pertandingan kan wasit pakai peluit untuk mengisyaratkan peraturan.
9. Seperti apa pendekatan yang dilakukan oleh kelompok kepelatihan Anda kepada siswa basket supaya materi atau program latihan bisa tersampaikan dan diterima dengan baik?
  - Ada dua cara, dengan cara personal dan kelompok. Secara personal biasanya kita tanya ke mereka di akhir station sebelum pindah ke station berikutnya, dari gerakan tadi apa yang membuat kalian merasa kesulitan, atau dari materi tadi apa yang sulit untuk kalian pahami. Tujuannya adalah supaya diantara kita (pelatih dan siswa basket) terbentuk bonding, dan mereka merasa diberi perhatian. Basket kan olahraga tim, arahnya ya kesitu-situ saja. Kalau secara kelompok kami terapkan ketika ada scrimmage game, kita kelompok pelatih saling mengingatkan celah atau kesalahan anak-anak dimana, kelebihan anak-anak apa. Komunikasi terus tentunya.
10. Apakah Anda sebagai salah satu pelatih dalam proses latihan menerapkan pemberian *punishment* (hukuman) kepada siswa basket? Jika iya, biasanya saat apa? Dan bagaimana respon mereka?
  - Iya, biasanya Ketika sedang di jelaskan bercanda dan Ketika mempraktikkan tidak bisa. Situasi seperti ini sebetulnya wajar terjadi, makanya kami kelompok pelatih sepakat untuk tidak apa-apa memberikan hukuman kepada mereka. Memberikan mereka hukuman itu perlu. Bukan supaya mereka jera, tetapi untuk mendidik mereka dalam menghargai orang lain. Di waktu latihan mereka harus menghargai pelatih yang sedang menyampaikan materi latihan, dan juga menghargai teman-temannya yang ingin berlatih sungguh-sungguh. Mereka bercanda terus, itu bisa mengganggu konsentrasi teman-temannya.
11. Seperti apa proses komunikasi anda dengan siswa pada saat pertandingan?
  - Tentu komunikasi antara kita ya *direct*. Secara langsung dan sifatnya genting. Mau tidak mau mereka harus cepat memahami isi pesannya. Kalau disini pesannya ya strategi bertahan dan strategi menyerang.
12. Apakah kelompok anda pernah mengalami konflik pada masa pertandingan? jika pernah, konflik seperti apa dan bagaimana kelompok Anda menyelesaikan konflik tersebut?
  - Iya pernah, biasanya kita berdebat soal benar salahnya gerakan, apalagi ketika mepet-mepet pertandingan, pasti dari kita-kita ada strategi masing-masing. Semua

pengalaman yang dimiliki pelatih disini berbeda dan bermacam-macam, tentu kita juga dulunya disentuh sama pelatih yang berbeda-beda juga. Nah kadang menyatukan isi kepala kita semua itu yang rawan memicu kesalah pahaman yang bisa jadi konflik. untuk menekan konflik itu kita selalu berdiskusi lagi, melihat dari sisi baik dan buruknya masing-masing opini. Dan memang harus ada yang mengalah dan legowo. Diskusi seperti ini biasanya melibatkan kepala sekolah dari *Sehati Academy*.

Narasumber: Miftahus Surur



Gambar. Hasil Wawancara Tertulis dengan *Coaching Staff* Miftahus Surur



## DAFTAR WAWANCARA

Daftar pertanyaan: untuk pelatih *Sehati Academy*.

Nama : Deny Sartika

Jabatan : *Coaching Staff*

1. Bagaimana cara kelompok anda (kelompok pelatih) berkomunikasi untuk melakukan koordinasi dalam menentukan program latihan siswa basket?
  - Kita pelatih buat agenda rutin setiap hari. Jadi di 45 menit sampai 1 jam sebelum latihan kita ada *briefing*. *Briefing* nya membahas menu latihan untuk anak-anak. Karena kalau tidak di diskusikan bisa berantakan waktu *aply* nya.
2. Seperti apa pendekatan yang kelompok pelatih lakukan kepada siswa basket *Sehati Academy*?
  - Menjalin hubungan antara pelatih dengan anak-anak itu proses yang panjang. Karena ini adalah sekolah, berarti kita harus menghadapi banyak murid dengan berbagai kelebihan dan kekurangan. Mulai dari proses pengenalan untuk yang baru-baru, sampai mengkondisikan mereka sumpaya proses latihan bisa berjalan sampai selesai.
3. Seperti apa cara komunikasi yang kelompok Anda terapkan pada siswa basket agar ide atau program latihan yang telah dikoordinasikan dapat diterima oleh siswa basket?
  - Kita pakai yang namanya sistem station. Jadi anak-anak kita kelompokkan lagi. Ini untuk mensiasati jumlah anak yang banyak, dengan waktu yang terbatas. Jadi sebagai pelatih ingin seitan anak bisa fokus dan menyerap materi yang kita sampaikan.
4. Mengapa kelompok kepelatihan Anda memutuskan komunikasi yang demikian dalam menyampaikan program latihan kepada siswa basket?
  - Alasan sama, kita mau latihannya berkaulitas.
5. Apa media yang kelompok Anda gunakan untuk menyampaikan gagasan atau ide pada saat koordinasi program latihan ? (kelompok pelatih)
  - *Briefing* itu medianya. Media kita berpendapat, media kita berdiskusi. Prosesnya tatap muka, ketemu langsung, jadi kita bisa tau pelatih yang mau berkembang dan pelatih yang hanya diam dan selalu setuju.
6. Apa media atau seperti apa media yang kelompok Anda gunakan untuk menyampaikan ide atau program latihan yang sudah dikoordinasikan kepada siswa basket?

- Untuk menyampaikan materi ke anak-anak pelatih dibantu dengan *drill board*. Fungsi *drill board* sendiri untuk menuliskan materi dan memvisualisasikan gerakan ke gambar. Tapi saya merasa anak-anak lebih suka kalau pelatih memperagakan langsung gerakannya
7. Mengapa kelompok Anda memilih media tersebut?
- *Drill board* kita gunakan di pertandingan. Media ini bisa melatih mereka untuk lebih fokus, tanggap, cepat berfikir, dan melatih ketangkasan mereka untuk menangkap apa yang pelatih maksud. Di pertandingan kita tidak ada waktu untuk memperagakan, jadi mau tidak mau mereka harus dilatih untuk membayangkan dan sesuai dengan yang pelatih mau.
8. Apa kode atau isyarat khusus yang biasa digunakan di kelompok kepelatihan dalam berkomunikasi baik dengan antar pelatih maupun dengan siswa basket?
- Ada *timer*, peluit, dan beberapa isyarat berupa gerakan tangan.
9. Seperti apa pendekatan yang dilakukan oleh kelompok kepelatihan Anda kepada siswa basket supaya materi atau program latihan bisa tersampaikan dan diterima dengan baik?
- Para pelatih melakukan pendekatan dengan memberikan perhatian-perhatian kecil, mengajak mengobrol saat jam istirahat, mengadakan sesi permainan yang biasa kita sebut *game character*, kadang juga ada sesi game siswa melawan para *coaching staff*.
10. Apakah Anda sebagai salah satu pelatih dalam proses latihan menerapkan pemberian *punishment* (hukuman) kepada siswa basket? Jika iya, biasanya saat apa? Dan bagaimana respon mereka?
- Usia anak-anak pasti banyak bencandanya dan banyak ngobrolnya. Itu adalah konflik yang wajar terjadi, apa lagi ketika mereka bertemu teman-teman sebanyak itu yang biasanya hanya di rumah mereka mungkin hanya main gadget dan sbgainya, tiba-tiba bertemu teman-teman dan menjalankan hal yang mereka suka yaitu basket, tentu aka nada sedikit extra dengan perilaku mereka. Jadi wajar jika mereka banyak becanda. Tetapi kembali lagi pada ketentuan dan peraturan. Saat sudah masuk lapangan harus sudah serius, sudah fokus. Hal ini yang membuat kita jadi mau tidak mau menghukum mereka yang becanda.
11. Seperti apa proses komunikasi anda dengan siswa pada saat pertandingan?
- Pada saat pertandingan pelatih hanya memegang sepuluh persen kuasa, dan delapan puluh persen sisanya ada di tangan anak-anak. Kalau materi yang saya sampaikan tidak bisa mereka serap secara cepat dan sesuai denga napa yang saya maksud ya selesai. Yang dilapangan mereka

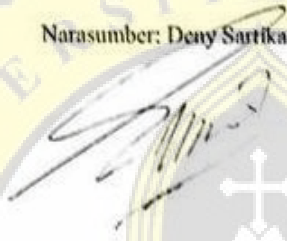


bukan saya, mau saya teriak-teriak se kenceng apa kalau anak-anak blank ya percumah juga

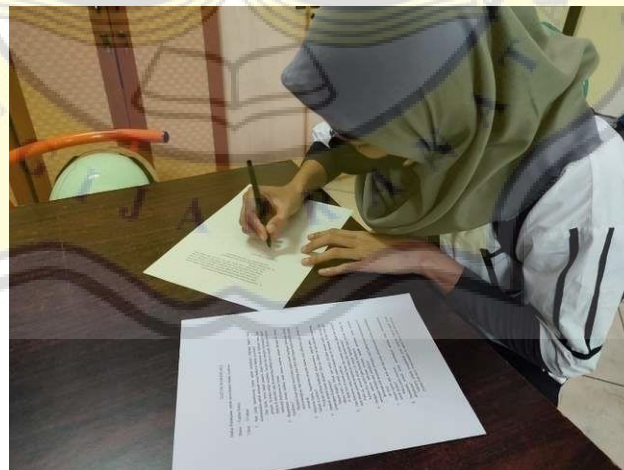
12. Apakah kelompok anda pernah mengalami konflik? jika pernah, konflik seperti apa dan bagaimana kelompok Anda menyelesaikan konflik tersebut?

- Tentu pernah kalau soal itu. Lebih ke miskomunikasi. Pelatih A maunya apa, kita realisasikan nya dilapangan apa. Jadi beda. Itu pentingnya briefing sebelum latihan dimulai, jadi menyamakan persepsi. Kalau sudah terjadi seperti itu ya kita komunikasikan lagi. Hal-hal seperti ini juga bagus untuk bahan belajar bagi pelatih-pelatih.

Narasumber: Deny Sartika



Gambar. Hasil Wawancara Tertulis dengan *Coaching Staff* Deny Sartika



Gambar. Bukti Penandatanganan Wawancara Tertulis oleh Yualita Rency

## DAFTAR WAWANCARA

Daftar Pertanyaan: untuk siswa basket *Sehati Academy*

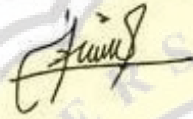
Nama : Yualita Rency

Umur : 15 tahun

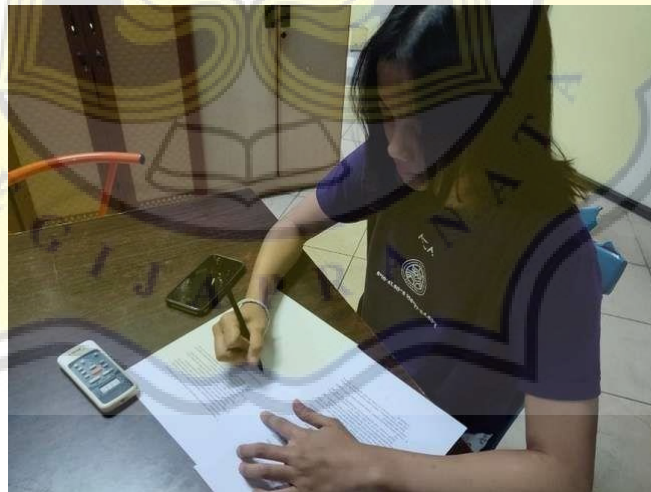
1. Apa yang mendorong kamu untuk mengikuti olahraga basket dan memutuskan untuk menjadi siswa basket di *Sehati Academy*?
  - Dari hobi, terus lanjut pengen dapet beasiswa di kampus yang aku pengen. Kenapa *sehati academy*, karena aku pengen berprestasi bukan hanya di sekolah, tapi di semarang bahkan jawa tengah. Kalau untuk tim nasional Indonesia itu bonus.
2. Bagaimana situasi latihan yang kamu rasakan selama berlatih di *Sehati Academy*?
  - Ngajarin buat selalu serius kalau udah masuk lapangan. Beberapa situasi menyenangkan, tapi kadang juga bikin deg-degan kalau pelatih marah-marah.
3. Menurut kamu, bagaimana program latihan yang diberikan oleh pelatih di *Sehati Academy*?
  - Program latihan berfariatif, tidak monoton, banyak game.
4. Apakah pelatih kamu disiplin? Jika iya, dalam hal apa saja dan bagaimana penerapan disiplinnya?
  - Sangat disiplin. Misal saat waktu istirahat minum sudah selesai, kita dikasi waktu 10 detik untuk kumpul lagi di lapangan. Kalau lebih dari 10 detik kita di suruh push up.
5. Apa hukuman yang pernah kamu dan teman-teman mu dapat dari pelatih? Apa alasan pelatih menghukum kamu dan teman-teman?
  - Push up, disuruh nyanyi di tengah lapangan juga pernah. Waktu itu karena aku ngobrol pas dijelasin latihannya.
6. Dengan adanya hukuman tersebut, apakah membuat kamu semakin semangat berlatih atau sebaliknya?
  - Beberapa kali membuat semangat, tapi kadang bosen hukumannya *push up* terus.
7. Situasi seperti apa atau saat apa yang membuat kamu merasa bersemangat untuk latihan?
  - Waktu *game situation*.
8. Bagaimana pelatih kamu membangun suasana yang menyenangkan dilapangan?
  - Biasanya pelatih mengadakan *game* karakter, supaya nggak bosen pegang bola terus. Game karakter itu seperti futsal, main tikus kucing.

9. Bagaimana kamu menyikapi kekalahan di pertandingan?
- kalah menang dalam pertandingan adalah hal yang biasa. Sedih itu pasti. Tapi coach selalu bilang jangan terpuruk. Apalagi usia ku yang masih 15 tahun masih ada banyak pertandingan yang harus dihadapi. Coach bilang kalau kalah kuncinya cuma satu, latihan lagi. Perubahan itu aku dan teman-teman yang bawa. Jadi next nya aku dan teman-teman maunya menang
10. Apa harapan untuk karir basket kamu kedepannya?
- Ingin jadi pemain Tim Nasional Indonesai.

Narasumber: Yualita Rency



Gambar. Hasil Wawancara Tertulis dengan Siswa Sehati Academy Yualita Rency



Gambar. Bukti Penandatanganan Wawancara Tertulis oleh Intan Girga

Aristi



## DAFTAR WAWANCARA

Daftar Pertanyaan: untuk siswa basket *Sehati Academy*

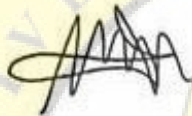
Nama : Intan Girga Aristi

Umur : 17 tahun

1. Apa yang mendorong kamu untuk mengikuti olahraga basket dan memutuskan untuk menjadi siswa basket di *Sehati Academy*?
  - Dulu waktu masih SD ikut ekstrakurikuler basket di sekolah. Makin lama pas SMP ngerasa pengen makin serius di basket. Jadi papa masukin aku di *Sehati Academy*. Alasan kenapa *Sehati Academy* karena banyak senior-senior yang berprestasi ada di *Sehati Academy* jadi papa daftarin aku di sana. Sebelumnya sempet di klub lain juga.
2. Bagaimana situasi latihan yang kamu rasakan selama berlatih di *Sehati Academy*?
  - Sejah ini menyenangkan, temen-temen juga mudah berbaur.
3. Menurut kamu, bagaimana program latihan yang diberikan oleh pelatih di *Sehati Academy*?
  - Banyak materi latihan yang aku belum pernah dapetin sebelumnya di tempat lain, dan aku dapet di *Sehati*, jadi pengetahuan tentang basketnya lebih kaya.
4. Apakah pelatih kamu disiplin? Jika iya, dalam hal apa saja dan bagaimana penerapan disiplinnya?
  - Beberapa pelatih disiplin banget. Tapi ada juga yang santai. Jadi pintar-pinter kita melihat situasi. Misal kita latihan sama coach A ngobrol sedikit aja nggak bisa, ada sama coach B malah dia sering becandain kita.
5. Apa hukuman yang pernah kamu dan teman-teman mu dapat dari pelatih? Apa alasan pelatih menghukum kamu dan teman-teman?
  - Paling sering sih push up, kalau enggak lari 3 putaran. Gara-gara kita banyak bercanda, salah ngelakuin instruksi berulang kali. Abis salah, salah lagi.
6. Dengan adanya hukuman tersebut, apakah membuat kamu semakin semangat berlatih atau sebaliknya?
  - Kalau aku bukan semangat, lebih ke makin disiplin karena sadar diri kalau kita salah. Kalau semangat ya karena aku suka ngelakuinya jadi tetep semangat aja.

7. Situasi seperti apa atau saat apa yang membuat kamu merasa bersemangat untuk latihan?
  - Misal waktu latihan transisi. Banyak larinya, banyak driblenya itu aku suka.
8. Bagaimana pelatih kamu membangun suasana yang menyenangkan dilapangan?
  - Biasanya pelatih ikut main. Jadi kita-kita lawan coach. Itu seru sih. Kita belajar dari mereka juga. Jadinya fun game tapi tete pada belajarnya.
9. Bagaimana kamu menyikapi kekalahan di pertandingan?
  - Sedih pasti. Tapi ya namanya pertandingan ada kalah ada menang. Kalau sedih terus kapan menangnya. Di event selanjutnya kan kita harus buktiin.
10. Apa harapan untuk karir basket kamu kedepannya?
  - Aku pengen jadi atlet profesional putri. Tapi semenjak pandemi nggak ada lagi event untuk liga pro putri. Jadi target selanjutnya pengen bisa jadi wakil Jawa Tengah di Pon.

Narasumber: Intan Girga Aristi



Gambar. Hasil Wawancara Tertulis dengan Siswa *Sehati Academy* Intan

Girga Aristi

## SIMILARITY REPORT

Similarity Report

PAPER NAME

**TA-18.M1.0136.docx**

WORD COUNT

**6770 Words**

CHARACTER COUNT

**44938 Characters**

PAGE COUNT

**50 Pages**

FILE SIZE

**691.7KB**

SUBMISSION DATE

**Jan 18, 2023 11:56 AM GMT+7**

REPORT DATE

**Jan 18, 2023 11:57 AM GMT+7**

● **19% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 19% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 14% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)